

SURVEI KANDUNGAN RESIDU OKSITETRASIKLIN PADA HATI AYAM YANG DIJUAL DI PASAR
TRADISIONAL KECAMATAN BANYUMANIK KOTA SEMARANG

SHEILA CHOIRUNNISA – 25010114120017

(2019 - Skripsi)

Antibiotik digunakan untuk meningkatkan produksi ternak, pencegahan dan pengobatan penyakit. Namun penggunaan antibiotika dapat menyebabkan residu pada produk ternak yang dihasilkan apabila antibiotik yang digunakan tidak sesuai dengan aturan. Jenis antibiotika yang sering dipakai dalam peternakan adalah golongan tetrasiklin terutama jenis antibiotika oksitetrasiklin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai adanya residu antibiotik oksitetrasiklin pada hati ayam yang dijual di pasar tradisional Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang. Jenis penelitian yang digunakan adalah termasuk dalam penelitian deskriptif. Metode dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan cross sectional. Penelitian dilaksanakan di Kota Semarang. Sampel yang diambil adalah hati ayam yang dijual di pasar tradisional Rasamala dan Damar sedangkan pengujian sampel dilaksanakan di laboratorium BALIVET Boyolali. Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 23 sampel, yaitu 21 sampel hati ayam broiler dan 2 sampel hati ayam kampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua sampel hati ayam tidak mengandung residu oksitetrasiklin. Pengujian residu antibiotika dilakukan dengan menggunakan metode Bioassay untuk mengetahui residu antibiotika oksitetrasiklin pada sampel. Hasil ini menunjukkan bahwa hati ayam yang dijual di pasar tradisional Kecamatan Banyumanik aman dari residu oksitetrasiklin.

Kata Kunci: Residu antibiotika, oksitetrasiklin, hati ayam, pasar tradisional